

BAB V PENUTUP

Bab ini melaporkan hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan terkait pemaknaan pesan kepemimpinan yang terdapat pada Film Encanto, terutama pada penonton remaja madya. Hasil penelitian dari awal hingga akhir disimpulkan secara lengkap dan komprehensif untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Selain itu, terdapat saran, baik akademis maupun praktis, sebagai catatan tambahan peneliti dan merupakan tindak lanjut kedepannya sesuai solusi yang disajikan pada pembahasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan posisi pemaknaan khalayak yang berada di posisi *Negotiated Position* pada informan pertama dan ketiga dan *Oppositional Position* pada informan ketiga. Dapat disimpulkan *preferred reading* dalam penelitian ini adalah memiliki pencarian jati diri anak 15 tahun dalam menyelamatkan keluarganya dan memimpin keluarganya. Pernyataan dari ketiga informan menjawab rumusan masalah, dimana ketiga informan sebagai kategori remaja madya memiliki pemaknaan yang berbeda mengenai karakter Mirabel Kepemimpinan perempuan yang ditunjukkan dalam film ini, remaja madya memaknai kepemimpinan dari tokoh perempuan dalam film ini mampu menjadi pemimpin dalam keluarga dan menghadirkan nilai-nilai pada anak-anak bahwa potensi kepemimpinan perempuan dapat setara dengan kepemimpinan laki-laki. Dengan demikian, sebagai film animasi, “Encanto” menghadirkan nilai-nilai peluang yang sama pada perempuan dan menghargai kepemimpinan perempuan.

Film ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya terkait dengan usia atau kekuatan fisik, tetapi juga melibatkan kecerdasan, kreativitas, dan kepribadian yang kuat. Karakter seperti Mirabel, meskipun tidak memiliki kekuatan super, tetap memiliki pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam keluarga. Ketiga informan dalam klasifikasi umur remaja madya menyoroti kemampuan Mirabel dalam memecahkan masalah. Informan mengamati bahwa Mirabel dengan cepat mengidentifikasi masalah dan menunjukkan kemampuan untuk menemukan solusi

yang efektif. Keahlian ini memberikan inspirasi kepada anggota keluarga Madrigal lainnya dan berkontribusi dalam menjaga keseimbangan dan harmoni dalam keluarga.

Dalam penelitian ini tidak ada posisi *dominant hegemonic*, hal ini membuktikan bahwa ketiga informan tidak sepenuhnya memaknai pesan yang dilihatnya dalam film Encanto sama seperti apa yang ada pada *preferred reading*. Sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah serta menyesuaikan hasil penelitian dengan *preferred reading* yang ada dalam penelitian ini yaitu resepsi. Alasan tidak adanya posisi *Dominant Hegemonic* adalah remaja madya memiliki penggambaran karakter yang sesuai pada perempuan di media Indonesia. Penggambaran ini menggambarkan kepribadian, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Indonesia. Remaja madya memiliki pemahaman dan penafsiran yang khas terhadap penggambaran karakter perempuan yang sesuai dengan pada budaya di Indonesia sehingga kepemimpinan anak perempuan belum sepenuhnya menggantikan posisi Ayah dalam keluarga.

Penyampaian pesan ketiga informan ini nyatanya juga dipengaruhi oleh latar belakang informan yakni faktor-faktor kontekstual seperti gender, pendidikan, dan pengalaman yang dimana dapat mempengaruhi informan dalam memberikan pemaknaan pada pesan yang ingin disampaikan dalam film Encanto dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan latar belakang sosial, pengetahuan, dan juga pengalaman yang dimiliki dari setiap masing-masing informan. Penegasan informan tentang adanya kepemimpinan Mirabel merupakan pandangan subjektif informan berdasarkan interpretasi mereka terhadap karakter dan narasi film.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yaitu saran akademis dan saran praktis. Dengan tujuan sebagai pengetahuan selanjutnya yang akan dapat menyempurnakan penelitian ini. beberapa saran tersebut sebagai berikut:

5.2.1. Saran Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, khususnya analisis resepsi mengenai film animasi serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut. Diharapkan penelitian selanjutnya, dengan mengambil tema penelitian jenis ini disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode analisis yang lain.

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya kajian dalam konteks perempuan dominan yang dicitrakan oleh film-film dengan pemeran utama perempuan. Kajian penelitian ini berikutnya dapat digunakan untuk akademisi sebagai pembandingan dalam meneliti representasi anak perempuan dalam teks. Sehingga harapannya dapat memperkaya data terkait representasi perempuan dominan dalam teks.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada sineas terkait pengemasan peran karakter anak perempuan yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam keluarga. Sementara bagi masyarakat, dapat berguna sebagai wacana bahwa saat ini anak perempuan juga dapat menjalankan peran sebagai pemimpin dalam keluarga. Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi khalayak untuk mengidentifikasi sudut pandang yang muncul pada subyektifitas yang terdapat dalam film animasi. Pemahaman akan sudut pandang dan representasi perempuan menjadi penting untuk mengetahui wacana kepemimpinan oleh anak perempuan yang muncul dalam film dan menghindari misrepresentasi perempuan dalam pembuatan film. Bagi para pembuat film animasi agar tidak membuat film animasi hanya untuk mengejar materi atau nilai komersil semata maka dari itu, lebih

memahami bahwa film dapat menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat melalui sebuah pesan-pesan yang disampaikan didalam film tersebut.

